



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS KEDOKTERAN

Jalan Dr. Gumbreg Nomor 1 Mersi Purwokerto 53112
Telepon (0281) 622022 Fax. (0281) 624990
E-mail: fk@unsoed.ac.id Laman: <http://fk.unsoed.ac.id>

SURAT PENGANTAR

Nomor : B/6389/UN23.11/DI.04.01/2020

No	Isi Surat / Barang	Jumlah	Keterangan
1.	Inform Choice untuk mahasiswa Fakultas Kedokteran pada Pendidikan Tahap Sarjana (S1)	1 Bendel	Surat Inform Choice ini ditanda tangani diatas materai 6000 dan hasilnya dikirimkan ke email : fk.unsoed.ac.id paling lambat tanggal 3 Agustus 2020 dalam bentuk file pdf.



Dr.dr. MM. Rudi Prihatno, M.Kes,MSi.Med,Sp.An-KNA.
NIP. 197702062006041002

**PERNYATAAN PILIHAN PASCA PEMAHAMAN INFORMASI
(INFORM CHOICE)
PEMBELAJARAN TAHAP AKADEMIK (S1) DI ERA NORMAL BARU**

I. DESKRIPSI PEMBELAJARAN TAHAP AKADEMIK

A. Dasar

1. Undang-undang RI nomor 20 tahun 2013,
 - a. pasal 1 ayat 2 menyatakan bahwa **Pendidikan Akademik** adalah “pendidikan tinggi program sarjana dan/atau program pascasarjana kedokteran dan kedokteran gigi yang **diarahkan terutama pada penguasaan ilmu kedokteran dan ilmu kedokteran gigi**”.
 - b. Pasal 7 ayat 4 menyatakan bahwa “Pendidikan Akademik melaksanakan pembelajaran akademik, laboratorium, dan lapangan di bidang ilmu biomedis, bioetika/humaniora kesehatan, ilmu pendidikan kedokteran, serta kedokteran komunitas dan kesehatan masyarakat
2. Permenristek dikti nomor 18 tahun 2018, pasal 11
 - a. Ayat 1 menyatakan bahwa “**Proses pendidikan akademik** dilaksanakan dengan **strategi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, berdasarkan masalah** kesehatan perorangan dan masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang **terintegrasi** secara horizontal dan vertikal, elektif, serta terstruktur dan sistematis.
 - b. Ayat 2 menyatakan bahwa “Proses pendidikan akademik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus **memperhatikan keselamatan pasien, masyarakat, mahasiswa, dan dosen**.
 - c. Ayat 3 menyatakan bahwa “Proses pembelajaran berlangsung **dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, pasien, masyarakat** dan sumber belajar lainnya **dalam lingkungan belajar tertentu** sesuai dengan kurikulum.
 - d. Ayat 4 menyatakan bahwa “Proses pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dapat dilaksanakan **dengan pendekatan pendidikan interprofesi kesehatan** berbasis praktik kolaborasi yang komprehensif.
3. SIARAN PERS Kemendikbud, No: 137/sipres/A6/VI/2020 menyatakan bahwa
 - a. “Prinsip dikeluarkannya kebijakan pendidikan di masa Pandemi Covid-19 adalah dengan **memprioritaskan kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat.**”
 - b. Kegiatan pembelajaran yang tidak dapat dilakukan secara daring dan mempengaruhi kelulusan mahasiswa maka dapat dilaksanakan dengan menerapkan protocol kesehatan
4. Surat Edaran Rektor Universitas Jenderal Soedirman Nomor : 356/UN23/KM.00|2020 Tentang Penyesueian Pelaksanaan Kegiatan Akademik Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020 menyatakan bahwa dalam hal kegiatan praktikum dan pendidikan profesi bidang kesehatan seperti praktik laboratorium, praktik klinik, praktik di industri dan praktik di berbagai institusi tetap diselenggarakan, maka terlebih dahulu memastikan bahwa tempat-tempat tersebut menerapkan upaya pencegahan penularan infeksi COVID- 19

B. Proses Pembelajaran Umum

Pembelajaran tahap akademik di FK Unsoed berpedoman pada Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) tahun 2014, yang disusun dalam bentuk blok-blok pembelajaran dengan pendekatan Pembelajaran yang berpusat pada Mahasiswa (*Student Center Learning*). Proses pembelajaran diselenggarakan dalam beberapa bentuk kegiatan antara lain

1. Kuliah/Mini lecture yaitu penyampaian materi pembelajaran secara klasikal oleh dosen pengampu kepada semua mahasiswa yang mengambil blok terkait.
2. Tutorial/Diskusi Kelompok Kecil, yaitu pembelajaran yang dilakukan dalam kelompok kecil (10-12 mahasiswa) menggunakan ruangan terpisah antar kelompok untuk menggali pengetahuan secara komprehensif terkait suatu kasus penyakit sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Setiap kelompok dibimbing oleh seorang tutor.
3. Praktikum, yaitu kegiatan pembelajaran di laboratorium yang dilakukan dalam kelompok kecil (10-12 mahasiswa) dalam satu ruangan besar dalam rangka mendalami materi pembelajaran, mempraktikkan prosedur pemeriksaan laboratorium atau memvisualisasikan teori menggunakan hewan coba dan media pembelajaran laboratorium lainnya. Kegiatan pembelajaran praktikum dibimbing oleh seorang dosen dan setiap kelompok dibimbing oleh seorang asisten dosen.
4. Keterampilan klinik, yaitu kegiatan pembelajaran di laboratorium keterampilan klinik (LKK) yang dilakukan dalam kelompok kecil (10-12 mahasiswa) dan masing-masing dalam satu ruangan

terpisah dalam rangka melatih keterampilan klinik pada model/maniquin dan atau pasien standar, sebagai pembekalan sebelum menjalani kepaniteraan klinik. Pembelajaran keterampilan klinik dilakukan dibawah bimbingan seorang dosen trainer.

5. Praktek belajar lapangan (PBL), yaitu Kegiatan Pembelajaran yang dilakukan dalam kelompok kecil (10-12 mahasiswa) di komunitas/masyarakat, perusahaan, puskesmas, terminal, sekolah dan fasilitas umum lainnya dalam rangka mempelajari aspek kesehatan komunitas dan lingkungan terkait kompetensi dalam suatu blok yang merupakan kompetensi khusus yang menjadi keunggulan dokter lulusan FK Unsoed. Kegiatan PBL dilaksanakan dibawah bimbingan seorang dosen pembimbing kampus dan seorang pembimbing lapangan. Kegiatan ini dilakukan dalam beberapa kali selama blok tersebut berjalan.
6. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah, yaitu Kegiatan pembelajaran individual dalam rangka mencapai kompetensi keterampilan ilmiah, menguasai pola berpikir ilmiah dasar, mencari sumber-sumber informasi ilmiah yang shahih, menyusun dan mempresentasikan proposal penelitian, melakukan rangkaian penelitian, penyusunan dan mempresentasikan laporan penelitian, hingga melakukan submit publikasi artikel hasil penelitian. Hasil akhir dari kegiatan pembelajaran ini adalah laporan penelitian/skripsi dan artikel penelitian. Penyusunan KTI dibimbing oleh 2 orang dosen. Kegiatannya dapat dilakukan dilaboratorium, rumah sakit dan tempat layanan kesehatan serta di masyarakat
7. Kuliah Kerja Nyata, yaitu Kegiatan pembelajaran dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat bagi mahasiswa yang sudah memenuhi syarat yang ditetapkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian masyarakat Unsoed. Mahasiswa melakukan kegiatan dimasyarakat secara berkelompok selama 35 hari.

Pada era new normal, **kegiatan pembelajaran akan dilakukan secara hybrid system**, yaitu menggunakan media online (daring) dan Off-line (luring/langsung) untuk kegiatan pembelajaran yang tidak dapat dilakukan secara daring

C. Risiko Pembelajaran di Era New Normal

Beberapa risiko yang dihadapi dalam pembelajaran di era New Normal , antara lain

1. Risiko Penularan Covid-19

Era New Normal merupakan suatu kondisi dimana kita dihadapkan pada risiko penularan wabah Covid-19 selama melakukan aktivitas kehidupan bersama di masyarakat. Tak terkecuali dalam dunia Pendidikan, apalagi pendidikan kesehatan yang kegiatannya melibatkan banyak orang. Meskipun jika pendidikan tahap akademik ini dibandingkan dengan pendidikan tahap profesi memiliki risiko penularan yang relatif lebih rendah, tetapi kegiatan pembelajaran yang melibatkan banyak orang (Kuliah) atau interaksi yang intens (Tutorial, keterampilan klinik) akan tetap berisiko terhadap penularan Covid-19, jika tidak dilakukan upaya pencegahan maksimal.

2. Risiko Pemanjangan Waktu Penyelesaian Pendidikan

Karena alasan risiko kesehatan, semua kegiatan pembelajaran selama wabah direkomendasikan untuk dilakukan secara on-line/dalam jaringan (daring). Sayangnya, pada pendidikan kedokteran, tidak semua kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara daring karena tidak semua kompetensi lulusan dapat dicapai melalui pembelajaran daring, seperti kompetensi yang berhubungan dengan keterampilan laboratorium (kegiatan praktikum) dan keterampilan klinik yang membutuhkan praktik langsung oleh mahasiswa sehingga untuk memenuhi kekurangan tersebut dibutuhkan pembelajaran langsung. Jika dengan pertimbangan risiko kesehatan dan keselamatan mahasiswa, kegiatan pembelajaran langsung terpaksa harus ditunda hingga wabah dinyatakan berakhir maka kondisi ini tentunya dapat memperpanjang masa penyelesaian Pendidikan

3. Risiko Penambahan biaya Pendidikan

Pemanjangan masa penyelesaian Pendidikan pada akhirnya dapat menambah jumlah biaya yang dibutuhkan selama Pendidikan. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran di era new normal membutuhkan kelengkapan Alat pelindung diri (APD) yang cukup untuk para mahasiswa agar mampu mencegah penularan Covid 19. Adanya kebutuhan APD tersebut pada akhirnya membutuhkan tambahan biaya untuk pengadaan APD bagi setiap mahasiswa.

4. Risiko penurunan kualitas proses pembelajaran

Tidak dapat dipungkiri bahwa pertimbangan terhadap risiko keselamatan dan kesehatan bagi semua mahasiswa dan dosen dalam menjalankan proses pembelajaran berdampak pada munculnya keterbatasan menerapkan metode pembelajaran yang dianggap berisiko tinggi penularan Covid-19. Kondisi ini, pada gilirannya dapat berisiko penurunan capaian pembelajaran mahasiswa

dibandingkan dengan periode sebelumnya, sehingga memerlukan antisipasi dan strategi baru untuk meminimalisasi risiko tersebut.

D. Upaya Pengendalian Risiko Pembelajaran

Untuk meminimalisasi risiko pembelajaran di era new normal, FK Unsoed melakukan upaya penyesuaian dalam metode pembelajaran dengan mempertimbangkan 4 aspek yakni 1) keselamatan dan kesehatan; 2) penjaminan kualitas; 3) fisibilitas (mampulaksana) dan 4) efisiensi (keterjangkauan dan ketepatan waktu penyelesaian Pendidikan). Secara rinci berikut upaya yang akan dilakukan untuk meminimalisasi dampak risiko yang muncul pada pembelajaran tahap profesi di FK Unsoed

1. Upaya meminimalisasi risiko penularan Covid-19 selama pembelajaran tahap akademik
 - a. Sebelum mengikuti pembelajaran tahap akademik dengan hybrid system, mahasiswa harus menjalani karantina mandiri minimal 14 hari di Purwokerto dan melakukan test rapid / swap (RT PCR) sebelum mengikuti pembelajaran luring/langsung, dan jika positif maka tidak diperkenankan mengikuti kegiatan pembelajaran luring/langsung (ditunda untuk menjalani pengobatan).
 - b. Semua kegiatan pembelajaran diupayakan secara daring, KECUALI kegiatan praktikum, keterampilan klinik, penelitian dalam penyelesaian skripsi
 - c. Setiap kegiatan luring dilakukan pengaturan jadwal yang ketat dan pembatasan jumlah mahasiswa berkelompok per kegiatan untuk meminimalisasi kerumunan mahasiswa.
 - d. Mahasiswa dan Dosen wajib menjaga kesehatan dan imunitas tubuh dengan berperilaku hidup bersih dan sehat.
 - e. Mahasiswa wajib mengikuti peraturan, khususnya protokol *new normal* di lingkungan kampus, lahan pembelajaran lain dan lingkungan tempat tinggal.
 - f. Setiap mengikuti pembelajaran, mahasiswa wajib memakai APD (masker, face shield, jas lab dan atau lainnya) yang sesuai protokol di masing-masing lokasi pembelajaran.
2. Upaya meminimalisasi risiko Pemanjangan Waktu Penyelesaian Pendidikan

Upaya meminimalisasi risiko pemanjangan masa Pendidikan di era new normal dilakukan dengan menyanggarakan kegiatan pembelajaran dengan hybrid system yakni memadukan antara metode daring dan luring sehingga semua metode pembelajaran dapat diselenggarakan dengan tetap memperhatikan protokol keselamatan dan kesehatan mahasiswa dan dosen

Proses pembelajaran Hybrid system dimulai insya Allah pada awal semester ganjil 2020/2021 dengan tetap mempertimbangkan ijin dan rekomendasi dari pihak universitas dan Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas terkait kedatangan mahasiswa di wilayah Kabupaten Banyumas.
3. Upaya meminimalisasi risiko Penambahan biaya Pendidikan

Upaya meminimalisasi risiko penambahan biaya Pendidikan antara lain Mengoptimalkan semua upaya untuk meminimalisasi risiko pemanjangan waktu penyelesaian Pendidikan
4. Upaya meminimalisasi risiko penurunan kualitas pembelajaran

Upaya meminimalisasi risiko penurunan kualitas pembelajaran antara lain

 - a. Menyelenggarakan semua metode pembelajaran yang distandarkan dalam pembelajaran tahap akademik
 - b. Mengoptimalkan kegiatan monitoring dan evaluasi serta kegiatan penjaminan mutu pembelajaran lainnya

II. PERNYATAAN PILIHAN

PERNYATAAN PILIHAN PASCA PEMAHAMAN INFORMASI (INFORM CHOICE) PEMBELAJARAN TAHAP AKADEMIK DI ERA NORMAL BARU

Setelah membaca dan memahami informasi pembelajaran pada tahap akademik (Sarjana Kedokteran/Gigi)*) yang akan dilakukan di Era New Normal dengan segala risiko dan konsekuensi yang harus dihadapi maka dengan ini, Saya :

Nama :

NIM :

Status Mahasiswa : lama / Baru*)

Nama Orang Tua :

Alamat Orang Tua :

Dengan ini menyatakan bahwa saya memilih untuk: **)

1. Siap mengikuti pembelajaran tahap akademik di Era New Normal dengan “**Hybrid System**” yang direncanakan dimulai pada semester gasal TA 2020/2021 dengan segala risiko dan konsekuensi yang harus dihadapi
2. Siap mengikuti pembelajaran tahap akademik di Era New Normal dengan “**Metode Daring**” yang direncanakan dimulai pada semester gasal TA 2020/2021 hingga wabah dinyatakan berakhir, dengan segala risiko dan konsekuensi yang harus dihadapi termasuk pemanjangan masa pendidikan.
3. Mengambil Cuti akademik atau Menunda keikutsertaan mengikuti pembelajaran di Era New Normal yang direncanakan dimulai pada semester gasal TA 2010/2021 selama satu semester, dengan segala risiko dan konsekuensi yang harus dihadapi termasuk pemanjangan masa pendidikan
4. Mengambil Cuti akademik atau Menunda keikutsertaan mengikuti pembelajaran di Era New Normal yang direncanakan dimulai pada semester gasal TA 2010/2021 sampai pemerintah menyatakan bahwa wabah telah berakhir atau kondisi aman dari penularan Covid-19, dengan segala risiko dan konsekuensi yang harus dihadapi termasuk pemanjangan masa pendidikan

Pilihan yang saya nyatakan ini dilakukan dengan sungguh-sungguh, penuh kesadaran, tanggung jawab dan tanpa paksaan dari pihak manapun serta **tidak akan menuntut pihak manapun** jika terjadi risiko dan konsekuensi yang harus dihadapi sehubungan dengan pilihan yang saya lakukan

Demikian pernyataan pilihan ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Di buat di : _____

Pada Tanggal : _____ 2020

Mengetahui
Orang Tua Mahasiswa

Yang Menyatakan

Materai 6000

Keterangan : *) coret yang tidak sesuai; **) lingkari nomor poin yang menjadi pilihan